

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Salah satu hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan yang ideal adalah pendidikan, karena pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu. Suatu bangsa dapat dilihat kualitasnya berdasarkan sistem pendidikan yang diterapkan. Di Indonesia sejak dulu sudah menerapkan sistem pendidikan yang mewajibkan seluruh masyarakatnya mengenyam pendidikan minimal sembilan tahun yaitu terdiri dari Sekolah Dasar yang ditempuh selama enam tahun, Sekolah Menengah Pertama yang ditempuh selama 3 tiga tahun sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 47 Tahun 2008 pasal 12 ayat 3 (Purnamasari dkk., 2020).

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tersebut, bahasa menjadi salah satu muatan struktur kurikulum di Sekolah Dasar (SD). Bahasa Indonesia memiliki fungsi utama sebagai alat komunikasi atau alat interaksi baik secara lisan ataupun tertulis. Pembelajaran yang wajib di sekolah salah satunya yaitu pelajaran bahasa indonesia. Adapun ruang lingkup pembelajaran bahasa indonesia meliputi empat aspek penting dalam keterampilan berbahasa antara lain; mendengarkan/menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Aspek-aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain dan diajarkan melalui proses yang sistematis dan berurut. Dari aspek tersebut keterampilan menulis menjadi aspek yang kompleks dalam pembelajaran sehingga membutuhkan atensi lebih dari pengajar maupun peserta didik itu sendiri (Rinawati dkk., 2020).

Aktivitas menulis memerlukan keterampilan dalam penulisannya belum banyak memperoleh perhatian dari para guru. Guru sering kali memusatkan perhatiannya pada materi pembelajaran saja. Oleh karena itu berdampak bagi peserta didik untuk menyepelekan keterampilan dari menuliskan itu sendiri, salah satu contohnya adalah penggunaan huruf kapital dan penggunaan huruf kapital. Salah satu cara untuk mengenali kemampuan dan potensi diri dan mengetahui sampai dimana pengetahuan yang dikuasai dalam suatu keterampilan adalah menulis. Tidak jarang untuk peserta didik melakukan kesalahan dalam penulisan dan menggunakan huruf kapital yang baik dan benar jika keterampilan dasar tidak di ajarkan oleh para guru (Rinawati dkk., 2020).

Hasil observasi di kelas IV SDN Kauman 3 Kota Malang diperoleh informasi bahwa penggunaan bahasa tulis pada karangan peserta didik masih belum sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia. Ketidak sesuaian dan kesalahan dalam menggunakan tanda baca dan menempatkan huruf kapital yang sesuai dengan EYD. Kesalahan dapat diartikan sebagai kekeliruan, tindakan yang salah, melanggar hukum, dan lain-lain. Pada konteks ini yaitu kesalahan dalam penggunaan tanda baca dan penempatan huruf kapital pada teks narasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia ,yang merupakan sebuah penyimpangan terhadap yang benar yang sifatnya sistematis. Sudah semestinya peserta didik dilatih untuk menggunakan aturan EYD dengan baik dan benar ketika melakukan kegiatan menulis.

Menulis harus menggunakan aturan-aturan yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Sebagai pemakai bahasa, diwajibkan untuk kita mematuhi aturan baku berbahasa yang dinyatakan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa

Indonesia atau yang lebih dikenal dengan PUEBI. Ejaan merupakan keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana antar hubungan antara lambang-lambang tersebut (pemisah dan penggabungannya dalam satu bahasa). Secara teknis yang dimaksud dengan ejaan adalah penulisan huruf, penulisan kata, dan pemakaian huruf kapital dan lain-lain (Purnamasari dkk., 2020).

Kesalahan menggunakan tanda baca dan menempatkan huruf kapital pada Karangan narasi adalah salah satu keterampilan menulis yang harus dikembangkan. Pembelajaran mengenai keterampilan dalam menulis karangan narasi adalah pembelajaran yang kegiatannya menulis dan mengarang karangan sebuah cerita yang bersifat nyata dan sesuai dengan keadaan yang terjadi pembelajaran dengan materi mengarang yang ada di kelas tinggi sudah memasuki ruang lingkup dan pembelajaran yang kompleks. Ruang lingkup tersebut meliputi tulisan rapi dan jelas dengan memperhatikan tujuan dan ragam pembaca. Lingkup pembelajaran dengan materi mengarang yang kompleks tersebut membuat pelajaran keterampilan menulis karangan narasi khususnya di sekolah Dasar perlu diperhatikan dan ditingkatkan lagi agar peserta didik memiliki keterampilan menulis karangan narasi sesuai dengan ruang lingkup atau aturan yang ada (Wati & Sudigdo, 2019).

Kemampuan dalam menggunakan tanda baca dan huruf kapital pada kalimat bahasa Indonesia tidaklah mudah, terlebih untuk peserta didik sekolah dasar. Untuk sampai pada taraf kemampuan yang diinginkan peserta didik terlebih dahulu harus mengetahui penempatan huruf kapital yang ada dalam pedoman bahasa Indonesia, seperti huruf besar setelah tanda titik, penulisan

nama orang dan tempat menggunakan huruf besar, dan lain lain. Selain itu menggunakannya dengan baik dan tepat dalam setiap tulisannya.

Sesuai pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EYD), yang digolongkan sebagai huruf kapital adalah: 1) huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat (Apa maksudnya?), 2) huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur nama orang (*Amir Hamzah*), 3) huruf kapital tidak digunakan sebagai huruf pertama nama orang yang digunakan sebagai nama jenis atau satuan ukuran (5 ampere, ikan mujair, mesin diesel), 4) huruf kapital digunakan pada nama orang seperti nama teori, hukum, dan rumus (teori Darwin, hukum Archimedes) (Irmawati, 2018). Sedangkan yang digolongkan sebagai tanda baca adalah: 1) tanda titik (.), 2) tanda koma (,), 3) tanda titik koma (;), 4) tanda titik dua (:), 5) tanda hubung (-), 6) tanda pisah (--), 7) tanda elipsis (...), 8) tanda tanya (?), 9) tanda seru (!), 10) tanda kurung (...), 11) tanda kurung siku ({...}), 12) tanda petik ("..."), 13) tanda petik tunggal ('...'), tanda miring (/), dan 15) tanda penyingkat atau apostrof (') (Siti et al., 2014).

Penelitian yang berkaitan dengan analisis kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital telah beberapa kali dilakukan sebelumnya. Penelitian tersebut akan dijadikan acuan dan bahan pertimbangan dalam proses penelitian. Adapun penelitian tentang analisis kesalahan pada bahasa Indonesia telah dilakukan oleh oleh (Cahyani dkk., 2021) "Analisis Kesalahan Berbahasa Tulis Pada Teks Narasi Peserta didik Kelas IV SDN 13 Manggelewa Kabupaten Dompu" selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ana Mariana Purnamasari (2019) dengan judul "Analisis Penggunaan Huruf Kapital Pada Paragraf Deskriptif Peserta didik Kelas 4 Sdn Binong II Kabupaten Tenggerang"

selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Irmawati, 2018) dengan judul “Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf kapital Pada Teks deskriptif Peserta didik Kelas VI Negeri 16 Makassar”.

SDN Kauman 3 Malang merupakan salah satu tempat pendidikan yang sudah berdiri sejak tahun 1946, berlokasi di Jalan Wahid Hasyim 2 No.20, Kauman, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119. Berdasarkan studi pendahuluan di Kelas IV SD Negeri Kauman 3 Kota Malang, diperoleh informasi bahwa materi penggunaan huruf kapital pada kelas 3 sudah diterapkan dari mata pelajaran pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan dua kali dalam sepekan. Penelitian ini dilakukan, untuk menganalisis berbagai kesalahan dalam penggunaan tanda baca dan penempatan huruf kapital pada karangan narasi peserta didik Kelas IV SDN Kauman 3 Kota Malang sesuai EYD dan untuk mengetahui apa saja faktor penyebab peserta didik melakukan kesalahan tersebut. Sebagai referensi untuk peneliti yang akan datang dan sebagai alat evaluasi untuk guru-guru di sekolah untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut. Penelitian ini juga penting untuk dilakukan dikarenakan berpengaruh juga terhadap keberlanjutan pembelajaran peserta didik di semua mata pelajaran karna sangat penting untuk peserta didik menguasai kemampuan keterampilan menulis dengan baik dimana dapat membantu pembaca untuk memahami tulisan yang ciptakan atau dituliskan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesalahan penggunaan tanda baca dan penempatan huruf kapital pada karangan narasi peserta didik kelas IV SDN Kauman 3 Kota Malang?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan peserta didik tidak bisa menggunakan tanda baca dan menempatkan huruf kapital dengan baik dan benar sesuai fungsi Kelas IV SDN Kauman 3 Kota Malang?

3. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bagaimana kesalahan penulisan tanda baca dan huruf kapital pada karangan narasi peserta didik kelas IV SDN Kauman 3 Kota Malang
2. Mendeskripsikan faktor apa saja yang menyebabkan permasalahan kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital pada karangan teks narasi oleh peserta didik Kelas IV SDN Kauman 3 Kota Malang.

4. Manfaat Penelitian

Perumusan masalah diatas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat yang mencakup aspek teoritis maupun praktis, seperti:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini dapat memperkaya teori-teori yang berkaitan dengan pelajaran Bahasa Indonesia terkhususnya dalam penggunaan tanda baca dan huruf kapital dalam membuat karangan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini peserta didik tahap dasar dapat terbiasa menulis huruf kapital dan menggunakan tanda baca dengan baik dan benar sehingga terampil dalam menulis, dapat berlatih menulis narasi.
- b. Bagi guru, penelitian ini juga memberikan manfaat bagi guru. Manfaat penelitian bagi guru yaitu (1) Guru dapat mengetahui bentuk-bentuk kesalahan tanda baca dan huruf kapital yang dilakukan peserta didik pada kegiatan menulis narasi ; (2) Guru menjadi lebih peka terhadap kemungkinan munculnya kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang dilakukan oleh siswa. Dengan demikian, guru dapat melakukan upaya tindakan kelas agar peserta didik tidak melakukan kesalahan dalam penggunaan tanda baca.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat sebagai masukan untuk sekolah agar dapat menyukseskan pelaksanaan program pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini dapat digunakan sekolah sebagai salah satu bahan evaluasi pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV.

5. Pembatasan Masalah

1. Fokus penelitian yaitu untuk peserta didik kelas IV SDN Kauman 3 Kota Malang
2. Yang diteliti adalah jumlah peserta didik kelas IV, kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital dalam pembuatan karangan teks narasi .

6. Definisi Istilah

1. Analisis yang dimaksud pelaksanaan dalam hal ini berkaitan dengan untuk mengetahui bagaimana kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital pada karangan teks natif oleh peserta didik Kelas IV SDN Kauman 3 Kota Malang (Cahyani et al., 2021).
2. Kesalahan penggunaan adalah dimana kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik karna tidak menyadari peran dan fungsi tiap huruf kapital sehinggaterjadinyapenyimpangan dalm penggunaan tanda baca (Rulviana, 2020).
3. Teks narasi adalah narasi adalah pembelajaran yang kegiatannya menulis dan mengarang karangan sebuah cerita yang bersifat nyata dan sesuai dengan keadaan yang terjadi pembelajaran dengan materi mengarang(Wati & Sudigdo, 2019).